

UJI KEMAMPUAN IKAN BETOK (*Anabas testudineus* Block) MEMAKAN LARVA
Anopheles spp (Studi kasus di daerah endemis malaria Wilayah Puskesmas Gunung Muda
kabupaten Bangka)

SUKNI BIRANSI -- E2A207033
(2009 - Skripsi)

Anopheles merupakan salah satu dari sekian vektor yang menjadi perantara penyakit. Seperti diketahui bahwa *Anopheles* ini adalah vektor perantara penyakit malaria. Di Indonesia telah ditemukan sekitar 90 spesies dari nyamuk jenis ini, dan berdistribusi hampir merata di setiap Provinsi. dalam pengendalian vektor malaria, telah dilakukan berbagai cara mulai dari pemberantasan secara kimia maupun dengan cara nonkimia. Pada dasawarsa terakhir telah dikembangkan pemberantasan dengan cara memanfaatkan binatang predator terhadap larva *Anopheles* seperti ikan. Namun belum semua ikan yang ada dapat digunakan karena belum mengetahui seberapa besar keefektifan ikan tersebut untuk digunakan sebagai predator larva. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan ikan *A. Testudineus* dalam memakan larva *Anopheles* berdasarkan panjang tubug. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah larva nyamuk *Anopheles spp* instar III dan IV awal. Analisis data dengan menggunakan *Mann-Whitney* menunjukkan terhadap perbedaan kemampuan antara ikan *A. Testudineus* dengan panjang tubuh ≤ 5 CM dan >5 CM dalam memakan larva *Anopheles* Pada ikan *A. Testudineus* dengan panjang tubuh < 5 mampu menghabiskan larva *Anopheles* dalam 12 menit dengan rata-rata 2,5ekor larva per menit, sedangkan ikan *A. testudineus* yang berukuran > 5 CM mampu menghabiskan larva dlam 72 menit dengan rata-rata 0,4 ekor larva per menit. dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ikan *A testudineus* efektif untuk digunakan sebagai ikan pemangsa larva *Anpheles*.

Kata Kunci: Ikan *A. testudineus*, Larva *Anopheles*, Panjang Tubuh